



# Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Nurul Hidayati  
Assignment title: ITSKES JOMBANG  
Submission title: PENGARUH MUSIK RELAKSASI TERHADAP TINGKAT KECEMASAN DAN KONSEP KECERDASAN DILAHIRKAN PADA IBU HAMIL PADA MASA PANDEMI COVID-19  
File name: Nurul\_Hidayati.doc  
File size: 1.26M  
Page count: 45  
Word count: 7,376  
Character count: 49,222  
Submission date: 22-Sep-2022 06:16PM (UTC+0300)  
Submission ID: 1906259057

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Covid-19 berdampak pada kesehatan dan pelayanan kesehatan. Termasuk perawatan ibu dan bayi baru lahir. Pandemi Covid-19 dapat menyebabkan kecemasan terkait kehamilan. Hal ini dapat memperburuk kecemasan dan keputusasaan ibu hamil. Kecemasan kehamilan dapat mempengaruhi ibu dan janin. Untuk menghindari dan mengatasi kecemasan, ibu hamil membutuhkan bantuan psikologis (Durankus & Aksu, 2022).

Kecemasan melahirkan di rumah sakit dan status kehamilannya di masa wabah Covid-19 (Citra Dewi, A. D., Nurbaiti, M., Surahmat, R., & Putinah, 2021). Kecemasan pada ibu hamil selama pandemi Covid-19 dipengaruhi oleh kesiapan ibu untuk melahirkan, dukungan sosial dan keluarga, risiko penularan Covid-19, aktivitas fisik, ketersediaan layanan kesehatan, status ekonomi, dan perasaan khawatir terhadap Covid-19 (Ifa Nurhasanah, 2020).

Temuan penelitian yang tidak konsisten tentang jumlah kekhawatiran ibu hamil selama pandemi mengungkapkan peningkatan kecemasan dibandingkan sebelum epidemi Covid-19. Wang dkk. (2020) mengamati bahwa 29% orang China pada awal wabah memiliki kecemasan sedang hingga parah. Di Wuhan, Cina, 29% wanita hamil melaporkan gejala kecemasan (Zhao et al., 2020). Survei online ketiga di Turki melaporkan kecemasan dan depresi pada wanita hamil selama epidemi Covid-19 masing-masing sebesar 64.5% dan 56.3%. Sebuah penelitian menemukan bahwa 63-68% ibu hamil mengalami kecemasan selama epidemi Covid-19 (Kahyaoglu Sut & Kucukkaya, 2021).